

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang terkumpul maka penelitian menganalisis data-data yang berhasil dikumpulkan pada waktu penelitian. Data-data yang diperoleh peneliti diambil dari angket peserta didik serta peneliti juga memperoleh data dari wawancara terhadap guru pembimbing dan peserta didik dari hasil data yang diperoleh dalam penelitian melalui angket yang disebar mulai tanggal 11 Mei 2018, dengan jumlah responden 30 orang peserta didik kelas B TK Tirtosiwi Sleman. Dengan pembagian angket sebanyak 30.

Sebelum angket dijadikan alat pengumpulan data, terlebih dahulu diuji validitas sebanyak 17 butir pertanyaan kepada 30 peserta didik kelas B TK Tirtosiwi Sleman. Uji validitas dan reabilitas digunakan dengan menggunakan bantuan *excel*. Analisis data menggunakan program *SPSS versi 16*. Setelah angket tersebar maka selanjutnya dilakukan uji validitas dan uji reabilitas.

1. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan melalui analisis butir, yakni sebanyak 17 butir pertanyaan pada masing-masing angket yaitu pada angket *team teaching* dan motivasi yang akan diujikan kepada 30 peserta didik di luar sampel.

Dari penilaian terhadap kelayakan tampilan item-item. Kemudian analisis yang lebih dalam dilakukan dengan maksud untuk menilai kelayakan isi item sebagai jabaran dari indikator berperilaku atribut yang diukur. Penilaian ini bersifat kualitatif dan *judgemental* (penilaian) dan dilakukan oleh suatu panel *expert* (ahli), bukan oleh penulis *item* atau perancang tes itu sendiri. Inilah prosedur yang menghasilkan validitas logis (*logical validity*). Seberapa tinggi kesepakatan di antara *experts* yang dilakukan penilaian kelayakan suatu *item* akan dapat diestimasi dan dikuantifikasikan, kemudian statistiknya dijadikan indikator validitas isi *item* dan validitas isi tes.¹

Penilaian dilakukan dengan cara memberikan angka antara 1 (yaitu sangat tidak mewakili atau sangat tidak relevan) sampai dengan 4 (yaitu sangat mewakili atau sangat relevan).

Statistic Aiken's V dirumuskan sebagai berikut:

$$V = \sum s / [n(c - 1)]$$

$s = r - l_0$, di mana:

l_0 = Angka penilaian validitas yang terendah (dalam hal ini=1)

c = Angka penilaian validitas yang tertinggi (dalam hal ini=4)

r = Angka yang diberikan oleh seorang penilai

n = Jumlah penilai²

¹Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas Edisi 4* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 111-113.

²Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas...*, hlm. 113.

Tabel 5
Hasil Uji Validitas Isi

| No | P1 | P2 | S1(r-lo) | S2(r-lo) | $\sum S$ | V | Ket. |
|----|----|----|----------|----------|----------|---------------------|------|
| 1 | 3 | 3 | 3 - 1 | 3 - 1 | 2 + 2 | $4/[2(4-1)]= 0,666$ | Baik |
| 2 | 4 | 4 | 4 - 1 | 4 - 1 | 3 + 3 | $6/[2(4-1)]= 1$ | Baik |
| 3 | 3 | 4 | 3 - 1 | 4 - 1 | 2 + 3 | $5/[2(4-1)]= 0,833$ | Baik |
| 4 | 3 | 4 | 3 - 1 | 4 - 1 | 2 + 3 | $5/[2(4-1)]= 0,833$ | Baik |
| 5 | 3 | 3 | 3 - 1 | 3 - 1 | 2 + 2 | $4/[2(4-1)]= 0,666$ | Baik |
| 6 | 4 | 4 | 4 - 1 | 4 - 1 | 3 + 3 | $6/[2(4-1)]= 1$ | Baik |
| 7 | 3 | 3 | 3 - 1 | 3 - 1 | 2 + 2 | $4/[2(4-1)]= 0,666$ | Baik |
| 8 | 4 | 4 | 4 - 1 | 4 - 1 | 3 + 3 | $6/[2(4-1)]= 1$ | Baik |
| 9 | 3 | 4 | 3 - 1 | 4 - 1 | 2 + 3 | $5/[2(4-1)]= 0,833$ | Baik |
| 10 | 4 | 4 | 4 - 1 | 4 - 1 | 3 + 3 | $6/[2(4-1)]= 1$ | Baik |
| 11 | 4 | 4 | 4 - 1 | 4 - 1 | 3 + 3 | $6/[2(4-1)]= 1$ | Baik |
| 12 | 4 | 4 | 4 - 1 | 4 - 1 | 3 + 3 | $6/[2(4-1)]= 1$ | Baik |
| 13 | 4 | 3 | 4 - 1 | 3 - 1 | 3 + 2 | $5/[2(4-1)]= 0,833$ | Baik |
| 14 | 3 | 3 | 3 - 1 | 3 - 1 | 2 + 2 | $4/[2(4-1)]= 0,666$ | Baik |
| 15 | 4 | 4 | 4 - 1 | 4 - 1 | 3 + 3 | $6/[2(4-1)]= 1$ | Baik |
| 16 | 4 | 3 | 4 - 1 | 3 - 1 | 3 + 2 | $5/[2(4-1)]= 0,833$ | Baik |
| 17 | 4 | 4 | 4 - 1 | 4 - 1 | 3 + 3 | $6/[2(4-1)]= 1$ | Baik |

Dikarenakan rentang angka V yang diperoleh adalah antara 0 sampai dengan 1,00, dari hasil di atas 0,666 sampai dengan 1 dapat diinterpretasikan sebagai koefisien yang cukup tinggi bagi *item* tersebut. Artinya *item* tersebut memiliki validitas isi yang baik dan mendukung validitas isi tes secara keseluruhan.

b. Uji Reabilitas Instrumen

Reabilitas instrumen (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsisten responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner.

Uji reabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Uji reliabilitas dapat dilihat pada nilai *Cronbach's Alpha*, jika nilai $\text{Alpa} \geq 0,70$ maka dapat dikatakan instrumen tersebut reliabel.³

Tabel 6
Uji Reliabilitas

| Reliability Statistics | |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,976 | 17 |

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa analisis 17 butir pernyataan, diperoleh nilai *Alpha* sebesar 0,976. Ternyata setelah diujikan dari hasil analisis menunjukkan nilai $\text{Alpha} = 0,862 > 0,70$, artinya nilai hasil analisis lebih besar dari pada nilai *r produc moment*, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel dalam proses pengumpulan data.

³V. Wiratna, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Ardana Media, 2008), hlm. 187.

2. Hasil Angket

a. Hasil angket variabel *Team Teaching*

Tabel 7
Hasil Angket *Team Teaching*

| R | Skor | Siswa | Skor | Siswa | Skor |
|----|------|-------|------|-------|------|
| 1 | 26 | 11 | 18 | 21 | 22 |
| 2 | 20 | 12 | 23 | 22 | 17 |
| 3 | 21 | 13 | 20 | 23 | 25 |
| 4 | 22 | 14 | 24 | 24 | 26 |
| 5 | 25 | 15 | 20 | 25 | 20 |
| 6 | 19 | 16 | 17 | 26 | 21 |
| 7 | 19 | 17 | 18 | 27 | 20 |
| 8 | 22 | 18 | 22 | 28 | 22 |
| 9 | 24 | 19 | 21 | 29 | 23 |
| 10 | 16 | 20 | 24 | 30 | 20 |

Berdasarkan tabel di atas, hasil angket *Team Teaching* menunjukkan bahwa nilai terendah yang diperoleh responden adalah 16, sedangkan nilai tertinggi mencapai 26.

Setelah dilakukan penyekoran, hasilnya kemudian diolah menggunakan bantuan program *SPSS Versi 16*, untuk mengetahui analisis deskriptif statistiknya. Hasil analisis rinciannya terdapat pada tabel berikut:

Tabel 8
Analisis Deskriptif Angket *Team Teaching*

| | Mean | Std. Deviation | N |
|----------------------|----------------|----------------|-----------|
| Motivasi | 18,7667 | 2,41666 | 30 |
| team_teaching | 21,2333 | 2,68692 | 30 |

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai rata-rata sebesar 21,2333 dan standar deviasi sebesar 2,68692. Nilai rata-rata sebesar 21,2333 menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode *Team Teaching* memiliki motivasi belajar yang tinggi.

b. Hasil angket motivasi belajar

Tabel 9
Hasil Angket Motivasi Belajar

| R | Skor | Siswa | Skor | Siswa | Skor |
|----------|-------------|--------------|-------------|--------------|-------------|
| 1 | 23 | 11 | 16 | 21 | 19 |
| 2 | 19 | 12 | 20 | 22 | 15 |
| 3 | 19 | 13 | 18 | 23 | 22 |
| 4 | 20 | 14 | 21 | 24 | 23 |
| 5 | 21 | 15 | 18 | 25 | 17 |
| 6 | 16 | 16 | 15 | 26 | 17 |
| 7 | 17 | 17 | 16 | 27 | 18 |
| 8 | 20 | 18 | 20 | 28 | 19 |
| 9 | 23 | 19 | 19 | 29 | 20 |
| 10 | 14 | 20 | 20 | 30 | 18 |

Berdasarkan tabel di atas, hasil angket motivasi belajar menunjukkan bahwa nilai terendah yang diperoleh responden adalah 14, sedangkan nilai tertinggi mencapai 23.

Setelah dilakukan penyekoran, hasilnya kemudian diolah menggunakan bantuan program *SPSS Versi 16*, untuk mengetahui analisis deskriptif statistiknya. Hasil analisis rinciannya terdapat pada tabel berikut:

Tabel 10
Analisis Deskriptif Angket Motivasi Belajar

| | Mean | Std. Deviation | N |
|-----------------|----------------|----------------|-----------|
| Motivasi | 18,7667 | 2,41666 | 30 |
| team_teaching | 21,2333 | 2,68692 | 30 |

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai rata-rata sebesar 18,7667 dan standar deviasi sebesar 2,41666. Nilai rata-rata sebesar 18,7667 menunjukkan bahwa siswa TK Tirtosiwi Tirtoadi Mlati Sleman memiliki motivasi belajar yang tinggi.

3. Uji Prasyarat dan Uji Analisis Data

Sebelum dilakukan uji regresi untuk melihat pengaruh variabel X_1 terhadap Y , yang perlu dilakukan terlebih dahulu adalah uji prasyarat analisis data. Uji prasyarat yang perlu dilakukan tersebut adalah uji normalitas, linieritas, dan homogenitas. Jika ketiga asumsi tersebut berhasil dibuktikan, maka kemudian baru bisa dilakukan uji regresi

1) Uji normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data

yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.⁴

Adapun hasil uji normalitas yang dianalisis dengan program *SPSS Versi 20* terdapat pada tabel berikut:

Tabel 11
Tests Of Normality

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|---------------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
| | Statistic | Df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| team teaching | ,110 | 30 | ,200* | ,972 | 30 | ,583 |
| Motivasi | ,105 | 30 | ,200* | ,966 | 30 | ,445 |

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dari output tabel di atas, dapat dilakukan pengambilan keputusan uji normalitas sebagai berikut:

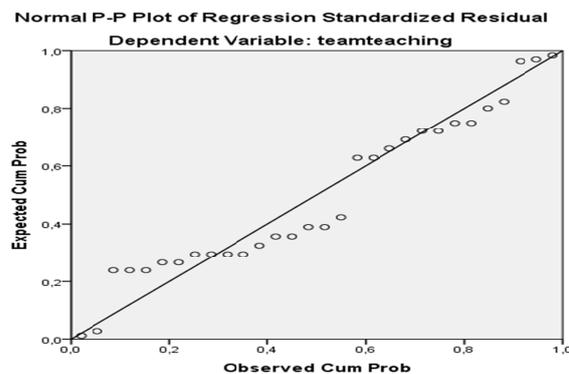
- a. Untuk variabel *Team Teaching* (X) pada kolom Kolmogrov-Smirnov nilai sig. Sebesar 0,200 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data variabel *Team Teaching* berdistribusi normal.
- b. Untuk variabel motivasi belajar (Y) pada kolom Kolmogrov-Smirnov nilai sig. Sebesar 0,200 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data variabel motivasi belajar berdistribusi normal.

“Jika penyebaran titik berada di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis tersebut, berarti model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas”.

⁴V. Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Ardana Media, 2005), hlm. 45.

Berikut ini adalah hasil uji normalitas berdasarkan plot yang telah dibuat:

Gambar 2
Uji Normalitas



Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, tampak jelas bahwa penyebaran titik berada di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis tersebut, berarti model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji Linieritas

Uji linearitas ini menyatakan bahwa hubungan antara satu variabel dependen dengan variabel independen harus bersifat linier yaitu hubungan yang bersifat positif atau negatif. Uji linieritas dilakukan dengan *test for linierity* yang berada dalam uji Anova.

“Jika nilai sig. < 0,05, maka variabel memiliki hubungan yang linier. Jika nilai sig. > 0,05, maka variabel memiliki hubungan yang tidak linier.”⁵

⁵Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 90.

Berikut ini adalah hasil uji liniaritas dengan menggunakan perangkat *test for liniarity*:

Tabel 12
ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|--|-----------------------|--------------------------|----------------|----|-------------|---------|------|
| motivas i * team teachin g | Betwee n Groups | (Combined) | 157,833 | 10 | 15,783 | 26,001 | ,000 |
| | | Linearity | 155,843 | 1 | 155,843 | 256,736 | ,000 |
| | | Deviation from Linearity | 1,990 | 9 | ,221 | ,364 | ,938 |
| | Within Groups | | 11,533 | 19 | ,607 | | |
| Total | | | 169,367 | 29 | | | |

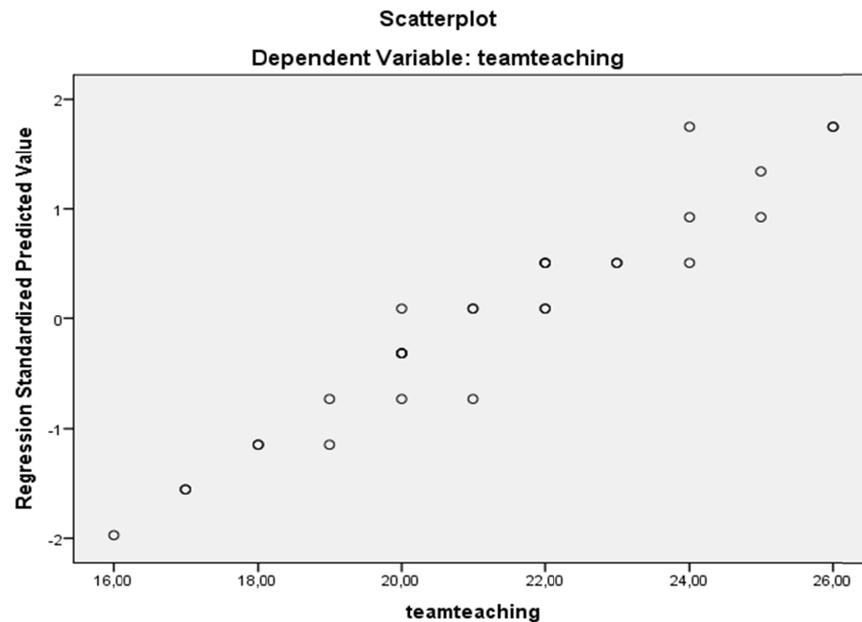
Dari tabel di atas terdapat liniaritas antara variabel *team teaching* dan motivasi belajar. Kesimpulan ini diperoleh dari nilai signifikansi pada baris *Linearity* sebesar 0,000 kurang dari 0,05. Oleh karena itu, kedua variabel ini dapat digunakan untuk dilakukan analisis data lebih lanjut.

“Jika ada indikasi arah hubungan positif atau negatif, asumsi telah terpenuhi. Namun jika arah tidak jelas. Asumsi tidak terpenuhi.”⁶

Berikut ini adalah hasil uji liniaritas berdasarkan plot yang telah dibuat:

⁶Singgih Susanto, *SPSS Versi 20* (Jakarta: Gramedia, 2014), hlm. 355.

Gambar 3
Uji Linieritas



Berdasarkan hasil uji linieritas di atas, sebaran data yang membentuk arah naik ke kanan atas. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang positif di antara kedua variabel. Dengan demikian asumsi linieritas terpenuhi.

3) Uji Homogenitas

Uji homogenitas untuk persyaratan analisis menggunakan teknik yang sama dengan uji homogenitas untuk persyaratan uji perbedaan. Berikut ini hasil uji homogenitas dengan menggunakan uji *Levene's* yang terdapat pada analisis *independent sample T test* adalah sebagai berikut:

Sebelum dilakukan analisis terlebih dahulu dilakukan perumusan hipotesis sebagai berikut:⁷

- H_0 = tidak terdapat perbedaan rata-rata nilai tes antara siswa berjenis kelamin laki-laki dan perempuan
- H_a = terdapat perbedaan rata-rata nilai tes antara siswa berjenis kelamin laki-laki dan perempuan

Tabel 13

Independent Samples Test

| | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | | |
|---------------|-----------------------------|---|-------------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|---------|
| | | F | Sig. | T | Df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | | | | | | | Lower | Upper |
| team teaching | Equal variances assumed | ,040 | ,844 | ,027 | 28 | ,978 | ,02778 | 1,01907 | -2,05969 | 2,11524 |
| | Equal variances not assumed | | | ,027 | 23,060 | ,979 | ,02778 | 1,02749 | -2,09744 | 2,15300 |
| motivasi | Equal variances assumed | 2,447 | ,129 | ,273 | 28 | ,787 | ,25000 | ,91536 | 1,62503 | 2,12503 |
| | Equal variances not assumed | | | ,260 | 19,667 | ,798 | ,25000 | ,96251 | 1,75995 | 2,25995 |

Kaidah Uji Homogenitas:

“Jika nilai signifikansi 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.”

⁷Imam Machali, *Statistik Itu Mudah...*, hlm. 69.

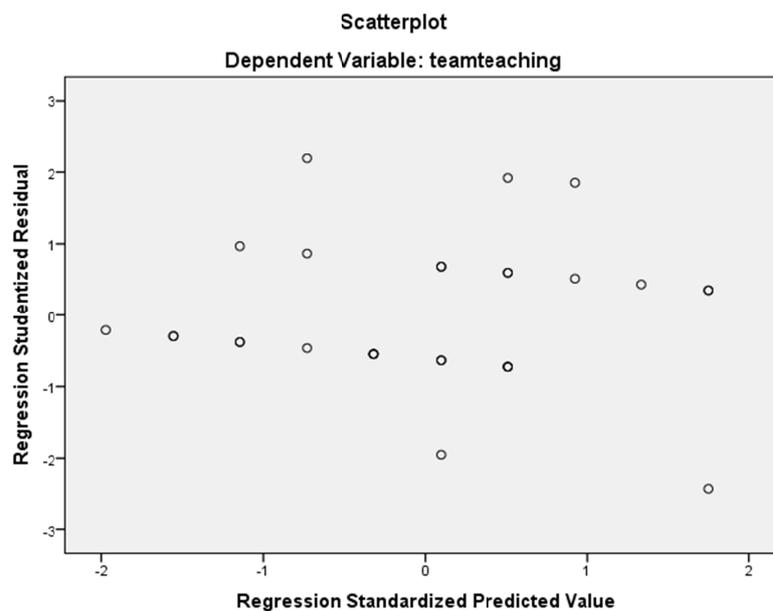
Dari hasil tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa sampel yang diperoleh berasal dari populasi yang homogen karena nilai signifikansi untuk tiap-tiap variabel lebih besar dari 0,05, hasilnya adalah sebagai berikut:

- Variabel team teaching (X) Sig. > 0,05 (0,844 > 0,05) maka H_0 diterima.
- Variabel motivasi belajar (Y) Sig. > 0,05 (0,129 > 0,05) maka H_0 diterima.

“Jika grafik atau data tersebut membentuk pola tertentu maka pada model tersebut menjadi heterogenitas, namun jika menyebar maka model regresi tersebut memiliki asumsi homogenitas.”

Berikut adalah hasil uji homogenitas berdasarkan plot yang telah dibuat:

Gambar 4
Uji Homogenitas



Berdasarkan hasil uji homogenitas di atas ternyata data tersebut menyebar secara acak/ tidak beraturan membentuk pola tertentu sehingga model regresi tersebut memenuhi asumsi homogenitas.

B. Analisis Data

1. Analisis Korelasi

Tabel 14
Correlations

| | | Motivasi | team teaching |
|---------------------|------------------------|---------------|---------------|
| Pearson Correlation | Motivasi team_teaching | 1,000 ,959 | ,959 1,000 |
| Sig. (1-tailed) | Motivasi team_teaching | ,000 | ,000 |
| N | Motivasi | 30 | 30 |
| | team_teaching | 30 | 30 |

Dari tabel *correlations* dapat diketahui bahwa hubungan variabel independen yaitu *team teaching* (X) dengan variabel dependen yaitu motivasi belajar (Y) menunjukkan angka sebesar 0,959. Angka ini menunjukkan adanya hubungan pada kategori yang tinggi. Dengan demikian metode *team teaching* memiliki hubungan yang sangat erat dengan variabel motivasi belajar.

2. Analisis Regresi

Regresi sederhana dapat didenifisikan sebagai pengaruh antara variabel, dimana terdiri dari 1 variabel *independent* /bebas dan satu variabel (*dependent*) terikat dan juga digunakan

membangun persamaan dan menggunakan persamaan tersebut untuk membuat perkiraan (*prediction*).⁸

Maka di bawah ini peneliti akan menjelaskan hasil uji regresi sederhana dengan satu variabel *independen* (*bebas*) dan satu variabel *dependent* (*terikat*) dengan menggunakan program *SPSS* versi 16 sesuai dengan lampiran adapun penjabarannya sebagai berikut.

Tabel 15
ANOVA^a

| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|----------------|----------------|-------------------------|
| 1 Regression | 155,843 | 1 | 155,843 | 322,673 | ,000^b |
| Residual | 13,523 | 28 | ,483 | | |
| Total | 169,367 | 29 | | | |

a. Dependent Variable: motivasi

b. Predictors: (Constant), team_teaching

Dari uji anova atau F test, di dapat Mean Square = 155,843, F hitung diperoleh 322,673 dengan tingkat signifikan 0,000, oleh karena tingkat probabilitas 0,000 jauh lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$) maka model regresi tersebut dapat dipakai untuk memprediksikan variabel motivasi belajar (Y)

⁸Albert Kurniawan, *Belajar mudah SPSS untuk Pemula untuk Mahasiswa dan Umum* (Jakarta: Mediakom, 2009), hlm. 43.

Tabel 16
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|---------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | ,447 | 1,028 | | ,435 | ,667 |
| team_teaching | ,863 | ,048 | ,959 | 17,963 | ,000 |

a. Dependent Variable: motivasi

Persamaan regresi sederhana dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X \longrightarrow Y$$

Keterangan:

X : Konstanta

B : koefisien

Y : Motivasi belajar

$$Y = 0,447 + 0,863 (Y)$$

Dengan menggunakan persamaan regresi di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa ketika *team teaching* diberikan konstan/ tetap, maka tingkat motivasi belajar siswa sebesar 0,447.

Koefisien regresi *team teaching* sebesar 0,447 menyatakan bahwa setiap peningkatan satu unit motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh adanya metode *team teaching* sebesar 0,447.

Tabel 17
Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,959 ^a | ,920 | ,917 | ,69496 |

a. Predictors: (Constant), team_teaching

b. Dependent Variable: motivasi

Hasil uji ini menunjukkan bahwa korelasi antara variabel X dan Y bersifat sangat erat, yang ditunjukkan dengan nilai korelasi sebesar 0,959. Selanjutnya koefisien determinasi (R Square) adalah 0,920. Hal ini menunjukkan bahwa *team teaching* memberikan pengaruh sebesar 92% terhadap motivasi belajar siswa. Adapun sisanya yaitu 8% motivasi belajar dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan hasil analisis regresi di atas dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Terdapat hubungan yang sangat kuat dan signifikan variabel *Team teaching* (X) dengan variabel motivasi (Y). Hal tersebut dibuktikan dengan nilai korelasi (r) sebesar 0,959 dengan p sebesar 0,000. Selain itu, kedua variabel tersebut juga memiliki arah hubungan yang positif. Artinya jika nilai variabel X naik, maka nilai variabel Y juga naik, dan sebaliknya.

- b. Adapun nilai koefisien determinasi (R^2 / R Square) adalah sebesar 0,920. Hal ini berarti kontribusi metode *Team teaching* memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar sebesar 92%. Adapun sisanya, 8% motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan ,maka peneliti dapat menganalisis setiap variabel. Dalam hal ini Metode *Team teaching* dan motivasi belajar siswa memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik di TK Tirtosiwi Sleman di kelas B dengan persentase 92 % dan selebih nya 8 %, dipengaruhi oleh faktor lain.

Adapun jawaban dari rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut : Terdapat hubungan yang sangat kuat dan signifikan variabel *Team teaching* (X) dengan variabel motivasi (Y). Hal tersebut dibuktikan dengan nilai korelasi (r) sebesar 0,959 dengan p sebesar 0,000. Selain itu, kedua variabel tersebut juga memiliki arah hubungan yang positif. Artinya jika nilai variabel X naik, maka nilai variabel Y juga naik, dan sebaliknya.

1. Terdapat hubungan yang sangat kuat dan signifikan variabel *Team teaching* (X) dengan variabel motivasi (Y). Hal tersebut dibuktikan dengan nilai korelasi (r) sebesar 0,959 dengan p sebesar 0,000. Selain

itu, kedua variabel tersebut juga memiliki arah hubungan yang positif. Artinya jika nilai variabel X naik, maka nilai variabel Y juga naik, dan sebaliknya.

2. Metode *Team Teaching* berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa ditunjukkan dengan nilai $R^2/ R \text{ Square} = 0,920$. Artinya metode *Team Teaching* memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar sebesar 92%. Adapun sisanya, 8% motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain .

Dari uraian diatas bahwa pengaruh Metode *Team teaching* yang diterapkan di TK Tirtosiwi Sleman memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik dikarenakan

- Guru mengajar berdua
- Guru mudah untuk menguasai kelas
- Guru dapat mengontrol murid

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Wiji windarsi sebagai guru Pendidikan Agama Islam, dengan adanya metode *team teaching* dapat mempermudah saat mengajar yang mana guru mengajar berdua, guru juga mudah menguasai anak dalam pembelajaran baik pada saat praktek salat dan wudlu, ataupun dalam pembelajaran yang lain. Dan peserta didik lebih bisa untuk dikuasai pada saat pembelajaran di dalam kelas ataupun anak didik lebih bisa untuk diperhatikan. Dengan

demikian adanya metode *team teaching* dapat meningkatkan prestasi peserta didik tersebut.⁹

Dari uraian di atas bahwa metode *team teaching* dan motivasi memberikan peran positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik dengan presentasi 92%, dikarenakan seperti uraian yang sudah dijelaskan di atas.

⁹ Wawancara dengan ibu Wiji mindarsi. Pada 07 April 2017. Jam 11.45 WIB.